



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



PELAKSANAAN PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK DAN DOKUMEN PERJANJIAN KERJA SAMA DI PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

UTARI NUR CAHYANI

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA
198411030

PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK
KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

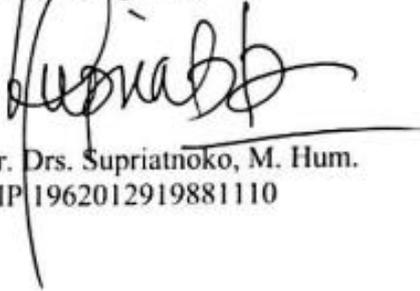
2023



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

1. Judul : Pelaksanaan Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama Di Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa
2. Penyusun
 - a) Nama : Utari Nur Cahyani
 - b) NIM : 1908411030
3. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
4. Jurusan : Administrasi Niaga
5. Waktu Pelaksanaan : 19 September 2022 – 13 Januari 2023
6. Tempat Pelaksanaan : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Pembimbing PNJ,



Dr. Drs. Supriatnoko, M. Hum.
NIP 1962012919881110

Depok, 12 Januari 2023
Pembimbing Instansi,



Dra. Emma L.M. Nababan
NIP 196301211988032001

Mengesahkan,
Kepala Program Studi BISPRO



Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M. Hum.
NIP 1961041211987032004

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan dan kerja sama yang telah diberikan, antara lain kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Ina Suakesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum selaku Kepala Prodi Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional.
2. Bapak Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan ini;
3. Ibu Emma L.M. Nababan dan Ibu Dyah Retno selaku pembimbing di KKL P Penerjemahan yang telah memberi ilmu dan pengalaman selama Praktik Kerja Lapangan.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan sangat terbantu dengan kritik dan saran yang membangun untuk laporan ini. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 2 Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	3
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4.1 Tujuan.....	4
1.4.2 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Buku Anak.....	5
2.1.1 Cerita Anak	5
2.2 Defenisi Penerjemahan.....	6
2.2.1 Metode Penerjemahan.....	6
2.2.2 Teknik Penerjemahan.....	7
2.2.3 Proses Penerjemahan.....	9
BAB III HASIL PELAKSANAAN.....	10
3.1 Unit Kerja PKL.....	10
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	12
3.3 Uraian Alur Bisnis Pelaksanaan Penerjemahan Buku.....	14
3.3.1 Penetapan Tema Buku Bahasa Sumber.....	14
3.3.2 Seleksi Buku	14
3.3.3 Pembelian Lisensi Buku	14
3.3.4 Seleksi Penerjemah	15
3.3.5 Pelaksanaan Penerjemahan	15
3.3.6 Ilustrasi Hasil Terjemahan	16
3.3.7 Finalisasi Produk Buku Hasil Terjemahan	16
3.4 Uraian Proses Penerjemahan.....	17
3.5 Hasil Analisis Teknik Penerjemahan	18
3.5.1 Hasil Analisis Cerita Berjudul “ <i>Around The World With Chili</i> ”.....	18
3.5.2 Hasil Analisis Buku Cerita Anak Serial ‘The Dordles’	21
3.5.3 Hasil Analisis Cerita Berjudul “Whoop, Goes the Pufferfish”	24
3.5.4 Hasil Analisis Dokumen Perjanjian Kerja Sama	27

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

3.6	Kendala Pelaksanaan Tugas	30
3.7	Cara Mengatasi Masalah.....	30
BAB IV PENUTUP		31
4.1	Simpulan	31
4.2	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN.....		35



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	12
Tabel 3.2 Contoh Teknik Transposisi pada cerita "Around The World With Chilli"	18
Tabel 3.3 Contoh Teknik Partikularisasi pada cerita "Around The World With Chilli" ..	19
Tabel 3.4 Contoh Teknik Modulasi pada cerita "Around The World With Chilli"	19
Tabel 3.5 Contoh Teknik Deskripsi pada cerita "Around The World With Chilli"	19
Tabel 3.6 Contoh Teknik Harfiah pada cerita "Around The World With Chilli"	20
Tabel 3.7 Contoh Teknik Reduksi pada cerita anak serial "The Dordles"	22
Tabel 3.8 Contoh Teknik Partikularisasi pada cerita anak serial "The Dordles"	22
Tabel 3.9 Contoh Teknik Padanan Lazim pada cerita anak serial "The Dordles"	22
Tabel 3.10 Contoh Teknik Adaptasi pada cerita anak serial "The Dordles"	23
Tabel 3.11 Contoh Teknik Adaptasi pada cerita "Whoop, Goes The Pufferfish"	24
Tabel 3.12 Contoh Teknik Amplifikasi pada cerita "Whoop, Goes The Pufferfish"	25
Tabel 3.13 Contoh Teknik Modulasi pada cerita "Whoop, Goes The Pufferfish"	25
Tabel 3.14 Contoh Teknik Kalke pada cerita "Whoop, Goes The Pufferfish"	25
Tabel 3.15 Contoh Teknik Penerjemahan Harfiah pada Perjanjian Kerja Sama	27
Tabel 3.16 Contoh Teknik Kalke pada Perjanjian Kerja Sama	28
Tabel 3.17 Contoh Teknik Padanan Lazim pada Perjanjian Kerja Sama	28

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	11
Gambar 3.2 Diagram Teknik Penerjemahan Cerita "Around The Word With Chilli"	21
Gambar 3.3 Diagram Teknik Penerjemahan cerita serial "The Dordles"	23
Gambar 3.4 Diagram Teknik Penerjemahan cerita "Whoop, Goes The Pufferfish"	26
Gambar 3.5 Diagram Teknik Penerjemahan Perjanjian Kerja Sama	29



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program kegiatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu akademik yang diterima saat proses pembelajaran di bangku kuliah ke dalam dunia kerja secara langsung. Program PKL memberikan kontribusi bagi mahasiswa supaya mampu mengembangkan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya, serta mampu memetik pengalaman kerja sehingga dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa di masa mendatang.

Dalam dunia pendidikan hubungan antara teori dan praktik merupakan hal penting untuk membandingkan serta membuktikan sesuatu yang telah dipelajari dalam teori dengan keadaan sebenarnya dilapangan. Oleh karena itu, guna mempersiapkan dan melatih mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, Program Studi Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO), Politeknik Negeri Jakarta mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melaksanakan PKL di instansi atau perusahaan yang berkaitan dengan bidang penerjemahan, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu serta melatih keahlian yang telah dipelajari sebelumnya secara langsung di dunia kerja. Di samping itu, PKL juga merupakan salah satu syarat untuk kelulusan yang harus dipenuhi mahasiswa.

Penulis mendapatkan kesempatan baik untuk mengikuti PKL di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, khususnya di Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 338 tahun 2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebutkan bahwa Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memiliki tugas melaksanakan penerjemahan dokumen negara, karya sastra, buku pendidikan dan seni. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa melaksanakan penerjemahan melalui program penerjemahan buku pada tahun 2022.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Pada tahun 2022, KKLP penerjemahan kemudian menetapkan tema buku yang akan diterjemahkan adalah buku bacaan pengayaan literasi dan diplomasi bahasa Indonesia. Adapun alur pelaksanaan dalam program penerjemahan buku pada tahun 2022 ini, yaitu penetapan tema buku bahasa sumber, seleksi buku bahasa sumber, pembelian lisensi penerjemahan dari pemegang hak cipta teks bahasa sumber, serta penandatanganan kontrak dengan penerjemah terpilih. Tahap selanjutnya yaitu pembekalan ilmu bagi penerjemah terpilih, proses penerjemahan, penelaahan dan penyuntingan hasil terjemahan, perevisian terjemahan sesuai hasil penyuntingan, finalisasi naskah hasil terjemahan, proses pengaturan tata letak naskah hasil akhir terjemahan, dan finalisasi produk buku hasil terjemahan baik dalam bentuk digital maupun cetak.

Kegiatan PKL ini dilakukan oleh penulis dalam kurun waktu empat bulan yang dimulai dari September 2022 sampai Januari 2023. Dikarenakan pelaksanaan PKL ini di periode akhir proses penerjemahan buku tahun 2022, penulis hanya berkesempatan untuk ikut serta dalam proses pengaturan tata letak naskah hasil terjemahan dan finalisasi produk buku hasil terjemahan dalam bentuk digital. Meskipun demikian, penulis tetap mengetahui dengan jelas alur pelaksanaan penerjemahan buku. Di samping itu, ada pula tugas yang diberikan oleh pembimbing yaitu menerjemahkan beberapa buku cerita anak dan dokumen perjanjian kerja sama guna mendukung penulis untuk dapat belajar secara langsung dalam mengaplikasikan ilmu dan melatih kemampuan serta keahlian penulis di bidang penerjemahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Laporan ini dibuat untuk menjelaskan pengalaman penulis dalam mengikuti Pelaksanaan Penerjemahan Buku Cerita Anak di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. Meskipun dalam kegiatan utama di program Penerjemahan Buku Cerita Anak, penulis hanya berkesempatan untuk ikut serta dalam proses pengaturan tata letak naskah hasil terjemahan dan finalisasi produk buku hasil terjemahan dalam bentuk digital. Namun, penulis mengetahui dengan baik alur pelaksanaan Program Penerjemahan Buku Cerita Anak tersebut. Oleh Karena itu, penulis akan sedikit menjabarkan alur pelaksanaan program tersebut dalam laporan ini. Selain itu, penulis juga akan memasukkan beberapa hasil analisis teknik penerjemahan yang dilakukan selama kegiatan PKL. Penulis telah menerjemahkan beberapa buku cerita anak dan dokumen perjanjian kerja sama guna mendukung penulis untuk dapat belajar secara langsung dalam mengaplikasikan ilmu dan melatih kemampuan serta keahlian penulis di bidang penerjemahan.

1. Bagaimana alur pelaksanaan Program Penerjemahan Buku tahun 2022?
2. Bagaimana proses penerjemahan buku cerita anak dan dokumen perjanjian?
3. Apa saja teknik yang digunakan oleh penulis untuk menerjemahkan buku cerita anak dan dokumen perjanjian kerja sama?
4. Apa kendala yang dihadapi penulis saat menerjemahkan buku cerita anak dan dokumen perjanjian?

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang penulis laksanakan sebagai berikut:

1. Waktu : 19 September 2022 – 13 Januari 2023
2. Instansi : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
3. Alamat : Jl. Anyar No.Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan dan Manfaat

Berikut tujuan dan manfaat dari PKL di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di dunia perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman dan perluasan terhadap ilmu-ilmu di tempat Kerja Praktik Lapangan yang belum dikenal oleh mahasiswa.
3. Menetapkan disiplin, rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam bertugas sehingga menambah pengalaman dalam persiapan untuk terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Agar dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan dengan praktek yang nyata di dunia kerja dan masyarakat serta
 - b. Melatih diri dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Akademik
 - a. Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu penerjemahan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
 - b. Dapat mempererat kerjasama antara pihak akademik dengan perusahaan atau instansi.
3. Bagi Instansi
 - a. Sebagai sarana untuk menjembatani antara instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut.
 - b. Hasil laporan Praktik Kerja Lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penulis mendapat pengalaman kerja secara langsung dan dapat melihat proses langsung pekerjaan penerjemah di lingkup pemerintah secara profesional.
2. Penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai langkah bisnis penerjemahan buku di instansi pemerintahan. Dari proses memilih buku bahasa asing hingga proses menerjemahkan buku tersebut dan menjadi produk buku terjemahan dalam bahasa Indonesia.
3. Penulis juga memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman baru khususnya dalam menerjemahkan buku cerita anak dengan baik dan benar agar dapat mudah dipahami oleh anak-anak, serta menerjemahkan draft perjajian dengan penerbit sebagai langkah awal dalam pembelian lisensi.

Adapun beberapa kesimpulan yang bisa dibuat oleh penulis setelah melakukan analisis pada hasil tejemahan, diantaranya:

1. Dari kesepuluh teknik yang digunakan untuk menerjemahkan cerita anak berjudul “*Around The World With Chilli*”, teknik penerjemahan harfiah memang yang paling banyak digunakan. Namun, jika persentase dari teknik-teknik yang berorientasi pada bahasa sasaran seperti padanan lazim, transposisi, reduksi, amplifikasi, modulasi, partikularisasi, dan adaptasi digabungkan menjadi satu maka persentasenya menjadi lebih tinggi. Dari hasil persentase teknik yang digunakan, juga bisa disumplkan metode yang digunakan yaitu, metode penerjemahan komunikatif dimana yang lebih menekankan efek yang ditimbulkan kepada pembacanya sehingga pembaca tidak sulit untuk memahami terjemahan cerita anak tersebut.
2. Tidak berbeda jauh dengan cerita pertama, cerita anak serial “*The Dordles*” juga menggunakan banyak teknik harfiah. Namun, gabungan dari persentase dari teknik-teknik yang berorientasi pada bahasa sasaran masih lebih tinggi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dibandingkan teknik yang berorientasi pada bahasa sumber. Jadi, untuk cerita serial anak “*The Dordles*” juga memakai metode penerjemahan komunikatif.

3. Berbeda dengan cerita-cerita sebelumnya, cerita anak “*Whoop, Goes The Pufferfish*” memiliki persentase yang lebih tinggi dari teknik-teknik yang berorientasi pada bahasa sumber, seperti penerjemahan harfiah, kalke, da peminjaman. Dengan demikian, untuk cerita ini dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahannya adalah metode penerjemahan harfiah dan setia yang lebih mempertahankan bentuk bahasa sumber.
4. Berdasarkan ketiga kesimpulan diatas, penulis mendapatkan hasil yang jelas mengenai pengaruh perbedaan level cerita anak terhadap penggunaan teknik penerjemahan. Dapat dikatakan, semakin rendah level buku cerita anak maka semakin sederhana juga struktur kalimat yang digunakan. Hal ini disesuaikan dengan target pemahaman pembaca untuk setiap levelnya. Oleh karena itu, sesuai hasil analisis penulis untuk cerita anak level 2 menggunakan metode harfiah dimana banyaknya penggunaan teknik yang beorientasi pada teks sumber seperti penerjemahan harfiah, kalke, dan borrowing. Berbeda dengan cerita anak yang level 3 dan 4, dimana struktur kalimat mulai lebih kompleks dan panjang, jadi dibutuhkan teknik-teknik yang menyesuaikan dengan budaya bahasa sasaran agar lebih dipahami. Meskipun banyak menggunakan teknik harfiah, hal itu bukanlah menjadi masalah yang besar selama hasil tejemahannya masih dapat dipahami dan tersampaikan kepada target pembacanya, yaitu anak-anak. Hal ini dikarenakan anak-anak juga memiliki pola kalimat yang sederhana dan pendek dengan alur yang lurus da tidak berbelit-belit.
5. Untuk hasil analisis dokumen perjanjian sendiri, sudah pasti hasil yang didapatkan adalah banyak penggunaan teknik yang berorientasi pada bahasa sumber, mengingat sturktur dan sifat salah satu jenis teks hukum ini kaku dan baku sehingga harus diterjemahkan sesetia mungkin pada teks sumber.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai proses Praktik Kerja Lapangan, sebaiknya mahasiswa mencari tahu gambaran umum dari perusahaan atau instansi yang akan dijadikan tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
2. Penerjemah sebaiknya memiliki pengetahuan mengenai bidang yang akan diterjemahkan.
3. Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan harus siap diberikan tugas asalkan masih berbasis kebahasaan dan sejalan dengan program studi BISPRO.
4. Sebelum terjun ke industri, sebaiknya mahasiswa diberi pembekalan mengenai etika di tempat kerja oleh pihak kampus.
5. Sebelum Praktik Kerja Lapangan dimulai, sebaiknya penyelia memberikan pembekalan mengenai peraturan-peraturan, tugas-tugas dan etika kerja yang sesuai dengan tempat Praktik Kerja Lapangan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, K. R. (2022). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Bagi Balai dan Kantor Bahasa*. Bogor: Badan Bahasa.
- Bahasa, B. P. (2022). *Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020-2024*. Bogor: Badan Bahasa.
- Bettelheim, B. (1987). *A Good Enough Parent. A Book On Child-Rearing*. New York: Random House, Inc.
- Lukens, R. J. (2009). *A Critical Handbook of Children's Literature*. New York: Longman.
- Molina and Albir. (2002). *Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Universitat Autònoma de Barcelona.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall International Ltd.
- Nida and Taber. (1969). *The Theory And Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.
- Praktek Kerja Lapangan*. (n.d.). Retrieved from Ilmutanah.ulm: <https://ilmutanah.ulm.ac.id>
- Riyadi. (2017). *Praktik Kerja Lapangan*. Retrieved from repository.teknokrat.ac.id: <http://repository.teknokrat.ac.id>
- Vagiari, Y. (2020). Penerjemahan Dokumen Instansi Kepolisian dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia di Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia. *Laporan Praktik Kerja Lapangan*.
- Yati, L. d. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 174.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Diterima Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

Nomor : 1150/I4/PK.01.06/2022 8 Juli 2022
Lampiran : Satu berkas
Hal : Surat Permohonan Magang a.n. Nur'ain Eriani dan Utari Nur Cahyani

Yth. Ketua Jurusan Adm. Niaga
Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy Depok

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B/52/PL3.11.4/PK.01.09/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Permohonan Magang Industri, kami sampaikan bahwa Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) bersedia menerima mahasiswa Saudara yang bernama sebagai berikut.

No.	Nama	NIM	No.HP
1	Nur'ain Eriani	1908411003	089502783916
2	Utari Nur Cahyani	1908411030	08977589287

untuk melakukan praktik kerja lapangan yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 - 13 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.
2. Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memberikan kesempatan bekerja sesuai dengan bidang yang dilamar.
3. Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tidak menyediakan transportasi dan konsumsi selama magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Pusat,



Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002

Tembusan:
Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Hak Cipta

Lampiran 2



Politeknik Negeri Jakarta

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax: (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman :http://www.pnj.ac.id, e-pos : humas@pnj.ac.id

**FORM PEMBIMBINGAN PKL
(PENYELIA)**

- 1. Nama Perusahaan/Industri : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
- 2. Alamat : Jl. Anyar No.Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor
- 3. Judul PKL : Pelaksanaan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama Di Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa
- 4. Nama Penyelia : Dra. Emma L.M. Nababan

Laporan Kegiatan Magang

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Periode 19 September 2002 s/d 13 Januari 2023

Minggu Ke	Kegiatan
1	Mengenal Badan Bahasa, khususnya Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.
2	Membaca dan Mengklasifikasikan Buku Cerita Anak yang berjumlah 60 buku

Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3	<p>Ikut serta dalam kegiatan Konsyinyasi Pengisian Platform Penjaring di Hotel Aloft Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none">- Meng-<i>upload</i> buku hasil terjemahan tahap I ke <i>Platform</i> Penjaring.- Mengisi informasi buku yang telah di <i>upload</i> ke <i>Platform</i> Penjaring. <p>Hasil yang didapatkan dari kegiatan, sekitar 600 buku berhasil di <i>Upload</i> ke <i>Platform</i> Penjaring dan siap untuk dibaca.</p>
4	Menglayout hasil terjemahan Buku Cerita Anak.
5	Mengarsip Kontrak Kerja penerjemah, penelaah, dan pengatak tahap II Memeriksa jumlah halaman buku cerita anak Memeriksa dan merevisi naskah hasil telaahan.
6	Menerjemahkan Sinopsis Buku Cerita Anak sebanyak 150 sinopsis buku.
7	Menerjemahkan Dokumen Perjanjian Kerja Sama dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Menglayout hasil terjemahan Buku Cerita Anak
8	Mengunduh buku dalam bahasa asing yang akan diterjemahkan di Platform Storyweaver dan Let's Read sebanyak 250 buku.
9	Menerjemahkan Buku Cerita Anak "Around The World with Chili" Mengarsip Kontrak Kerja penerjemah, penelaah, dan pengatak tahap III
10	Ikut Serta dalam kegiatan Konsyinyasi Finalisasi Buku Terjemahan di Hotel Mercure Batavia. <ul style="list-style-type: none">- Menginput halaman kontrak kerja sama Penerbit ke dalam masing-masing Buku Cerita Anak untuk keperluan ISBN sebanyak 546 buku.
11	Ikut serta dalam kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Penerjemahan di Novotel Mangga Dua Square. <ul style="list-style-type: none">- Menjadi notula untuk kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Penerjemahan.
12	Menerjemahkan Buku Cerita Anak "Whoop, Goes the Pufferfish" Menginput halaman kontrak kerja sama Penerbit ke dalam masing-masing Buku Cerita Anak untuk keperluan ISBN sebanyak 533 buku.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13	Menginput data judul terjemahan ke dalam excel Mengarsip dokumen kontrak kerja.
14	Menginput halaman kontrak kerja sama Penerbit ke dalam masing-masing Buku Cerita Anak untuk keperluan ISBN sebanyak 97 buku.
15	Menerjemahkan Buku Cerita Anak “The Dordles Save Fuel” dan “The Dordles Find Fuel”
16	Menerjemahkan Buku Cerita Anak “The Dordles Go Home”

Bogor, 3 Januari 2023

Koordinator KKLP Penerjemahan

Dra. Emma L.M. Nababan
NIP196301211988032001



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3

Foto Kegiatan Magang bersama pembimbing dan rekan kerja di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4

Hasil Penerjemahan Buku cerita anak “Around The World With Chili”

Keterangan Analisis:

Total: 50 kalimat (BSu)

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Penerjemahan Harfiah (Kuning)	39
Partikularisasi (Hijau Teal)	1
Transposisi (Biru Truquoise)	8
Kalke (Pink)	4
Modulasi (Biru Tua)	1
Padanan Lazim (Abu Tua)	25
Reduksi (Kuning Tua)	7
Deskripsi (merah)	1
Adaptasi (Merah Tua)	1
Amplifikasi (Hijau Muda)	3

BSU	BSA	
<p>Around The World With A Chili</p> <p>Author: Nayan Chanda Illustrator: Priya Kuriyan</p> <p>PRATHAM BOOKS LEVEL 4</p> <p>The sun had just dipped behind the coconut, mango and chiku trees that ring Appu's house. The sky was still tinged with pink. The kitchen garden where the family grew brinjals, tomatoes and bottle gourd was still bathed in a soft light. Flocks of birds flew across the sky on their way home.</p>	<p>Keliling Dunia Bersama Cabai</p> <p>Penulis: Nayan Chanda Ilustrasi: Priya Kuriyan</p> <p>PRATHAM BOOKS LEVEL 4</p> <p>Matahari baru saja terbenam di balik pohon kelapa, mangga, dan sawo yang mengelilingi rumah Appu. Langit pun masih berwarna kemerahan. Seberkas cahaya temaram menyinari pekarangan di belakang dapur, tempat dimana keluarga menanam terong, tomat dan labu. Kawanan burung terbang melintasi langit menuju sarangnya.</p>	<p>Teknik Literal: Judul diterjemahkan secara literal dengan kesamaan struktur pada BSu dan BSa.</p> <p>Teknik Transposisi: Pada Kalimat “<i>The kitchen garden where the family grew brinjals, tomatoes and bottle gourd was still bathed in a soft light</i>” adanya perubahan struktur kalimat yang ditandai dengan perubahan subjek. Subjek pada bahasa sumber adalah perkarangan dapur menjadi seberkas cahaya temaram. Hal ini dilakukan penulis agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan struktur kalimat di bahasa sasaran.</p> <p>Teknik Partikularisasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna hijau <i>Teal</i>, teknik partikularisasi digunakan, kata ‘home’ diterjemahkan menjadi sarangnya’. Dengan adanya penjelasan tersebut menjadi lebih jelas bahwa kata <i>home</i> menunjuk buka sekedar</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<p>rumah tetapi merupakan sarang burung. Hal itu sesuai dengan konteks dimana penggunaan rumah untuk burung lebih sering disebut dengan kata 'sarang' dibandingkan 'rumah' dalam bahasa sasaran.</p>
<p>Appu's mother was making fish curry for dinner and wanted some fresh green chillies. Twelve-year-old Appu had gone to the garden to pick some fully grown, shiny green chillies when he was startled to hear a deep voice, "I am so glad your family likes my offerings."</p>	<p>Ibu Appu sedang membuat kari ikan untuk makan malam dan membutuhkan beberapa cabai hijau segar. Appu yang berusia dua belas tahun itu pun pergi ke kebun untuk memetik beberapa cabai hijau yang siap petik. Tiba-tiba, dia terkejut ketika mendengar sebuah suara, "Aku senang keluargamu suka dengan yang aku berikan."</p>	<p>Teknik Kalke: Pada contoh di samping yang ditandai warna <i>Pink</i>, teknik Kalke digunakan penulis untuk menerjemahkan frasa '<i>fresh green chillies</i>' menjadi 'cabai hijau segar'. Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan frasa bahasa sumber secara literal.</p> <p>Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>Appu's hair stood on end. He turned around to see who had sneaked up on him. The heavy but soothing voice seemed to come out of the kneehigh, leafy chilli plant. "Don't be frightened, I am Ajar Uchu, known as the Spirit of Chillies," it said.</p>	<p>Suara itu membuat Appu merinding. Dia pun menoleh untuk mencari orang yang berbicara dengannya. Suara itu terdengar dari pohon cabai yang setinggi lututnya. "Jangan takut, Aku adalah Ajar Uchu, yang dikenal juga sebagai Roh Cabai," katanya.</p>	<p>Teknik modulasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Biru Tua, teknik Modulasi digunakan untuk mengubah sudut pandang baik dari makna leksikal maupun struktural. Pada contoh ini, frasa '<i>appu's hair stood end</i>' diterjemahkan menjadi 'appu merinding' bukanlah 'rambut appu berdiri'. Hal ini bertujuan agar hasil tejemahan bisa dapat lebih dipahami dan berterima.</p>
<p>"You water the plants every evening and take care of them. I am so happy to be loved and admired. I am tens of thousands of miles away from home, and so your care means a lot to me."</p>	<p>"Kamu menyirami tanaman setiap petang dan merawatnya dengan baik. Aku sangat senang karena dicintai dan disayangi. Rumahku ribuan kilometer dari sini, jadi kepedulianmu sangat berarti bagiku.</p>	<p>Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>Appu took a few moments to recover from</p>	<p>Appu terdiam beberapa saat untuk</p>	<p>Teknik Penerjemahan Harfiah:</p>



<p>the shock of hearing a voice from the plant. Appu asked, "Where do you come from?"</p>	<p>menenangkan dirinya setelah mendengar suara dari sebuah tanaman. Kemudian Appu bertanya, "Dari mana asalmu?"</p>	<p>Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabab atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>"From very, very far, from the Americas. More precisely, from Mexico," Ajar Uchu answered.</p> <p>Teknik reduksi : 1 Litera 1 Established equivalence:</p>	<p>"Aku berasal dari tempat yang sangat jauh yaitu Amerika. Lebih tepatnya, aku berasal dari Meksiko." Jawab Ajar Uchu.</p>	<p>Teknik reduksi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning Tua, teknik ini digunakan untuk memadatkan pesan yang terdapat dalam Bsu ke dalam Bsa tanpa mengurangi makna. Kata very far cukup diterjemahkan sekali saja menjadi sangat jauh.</p>
<p>Appu had no idea where Mexico was. Before he could ask for more details his mother shouted from the kitchen, "Appu, please bring the chillies in now."</p>	<p>Appu tidak tahu lokasi Meksiko berada. Sebelum ia bertanya lagi, ibunya memanggil dari dapur, "Appu, cepat bawa cabai ke sini."</p>	<p>Teknik Padanan Lazim: Pada contoh disamping yang ditandai warna abu tua, teknik ini digunakan untuk menerjemahkan kata ataupun frasa yang sudah ada padanannya dalam kamus ataupun bahasa sasaran.</p>
<p>Ajar Uchu said, "You have to go now, I suppose. Come back tomorrow and I'll tell you more. But please don't tell anybody about our conversation. I'll tell you the story of our journey to India and all over the world."</p>	<p>Ajar Uchu berkata, "Sepertinya kamu harus pergi. Datanglah besok dan Aku akan menceritakan lebih banyak lagi. Namun, tolong jangan kasih tahu ke siapapun tentang pembicaraan kita. Aku akan menceritakan tentang perjalanan kami ke India dan seluruh dunia."</p>	<p>Teknik transposisi: Pada contoh disamping yang ditandai warna Biru Turquoise, adanya perubahan struktur kalimat pada kalimat "You have to go now, I suppose" yang menjadi "Sepertinya kamu harus pergi". Struktur yang di ubah adalah penempatan "I suppose" pada akhir kalimat, sedangkan di bahasa sasaran ditempatkan pada awal kalimat menjadi 'sepertinya'.</p>
<p>Still dazed, Appu nodded and ran off. This little plant in the back garden came from far-off Mexico!</p>	<p>Meskipun masih kaget, Appu tetap mengangguk dan kembali ke rumah. Tanaman kecil di kebun belakang berasal dari Meksiko!</p>	<p>Teknik reduksi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning Tua, teknik ini digunakan untuk memadatkan pesan yang terdapat dalam Bsu ke dalam Bsa tanpa mengurangi makna. Kata <i>from far off</i> tidak diterjemahkan.</p>
<p>"What took you so long?" Ma asked. Appu remembered what Ajar Uchu had said. "Oh...I spotted so many tomatoes that have grown on the plant since</p>	<p>"Mengapa lama sekali?" tanya ibu. Appu ingat perkataan Ajar Uchu. "Oh...Aku tadi melihat banyak tomat yang telah matang sejak terakhir kali kulihat di kebun,"</p>	<p>Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabab atau</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Cipta :
milik P
Negeri J

<p>I last looked,” he said. He would learn later how the tomato plant too, had come from the same place as the chilli.</p>	<p>jawabnya. Dia nanti akan belajar tentang tanaman tomat juga, apakah tomat berasal dari tempat yang sama dengan cabai.</p>	<p>mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>Appu did not linger to taste the few pieces of fish that Ma had just fried. He ran off to his room and picked up the globe that he had received on his last birthday. Impatiently, he turned the globe to see where South America was. It was on the other side of the globe. He quickly found the country that Ajar Uchu had mentioned: Mexico. Amazing! Appu thought.</p>	<p>Appu tidak berselera untuk mencicipi ikan yang baru saja digoreng oleh ibunya. Dia masuk ke kamarnya dan mengambil peta dunia berbentuk bola yang ia terima pada ulang tahunnya lalu. Dengan tidak sabar, dia memutar bola dunia untuk melihat dimana letak Amerika Selatan. Lokasinya terletak di sisi lain dari bola dunia tersebut. Dia pun menemukan negara yang dikatakan Ajar Uchu: Meksiko. Luar Biasa! Pikir Appu.</p>	<p>Teknik deskripsi: Pada contoh di samping yang ditandai warna merah, teknik ini digunakan penulis untuk menerjemahkan kata ‘globe’ menjadi peta dunia berbentuk bola. Sebenarnya bisa saja penulis menerjemahkan tetap menjadi globe menggunakan teknik peminjaman, tetapi mengingat sasaran pembaca buku ini merupakan anak-anak, maka kata tersebut harus dijelaskan se jelas mungkin agar mudah dipahami. Kata globe juga sebenarnya sudah diserap oleh bahasa Indonesia dan ada di dalam KBBI.</p>
<p>The next day seemed to drag for Appu. He went through his classes distractedly, finished his homework early in the evening with only one thought on his mind – the talking plant. Just before sunset he filled up the watering can and walked to the garden.</p>	<p>Esok hari terasa sangat lama bagi Appu. Dia tidak fokus saat di kelas. Dia juga segera mengerjakan tugas rumah saat petang dan sepanjang waktu hanya memikirkan tentang tanaman yang bisa bicara. Sebelum matahari terbenam dia mengisi wadah penyiram tanaman dan berjalan menuju kebun.</p>	<p>Teknik Amplifikasi : Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau Muda, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi pada bahasa sasaran sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.</p>
<p>He watered the egg plants, spinach, tomatoes and bottle gourd vines before coming to the chilli. Just after he had emptied the watering can on the chilli plants laden with bright green pods,</p>	<p>Dia menyiram terong, bayam, tomat dan labu botol sebelum datang menemui tanaman cabai. Setelah dia menyirami tanaman cabai yang buahnya berwarna hijau seperti</p>	<p>Teknik Padanan Lazim: Pada contoh di samping yang ditandai warna Abu Tua, teknik ini digunakan untuk menerjemahkan hal-hal atau istilah-istilah yang sudah mempunyai padanan yang tetap dalam Bsa, seperti kata : <i>Egg plant</i> menjadi terong <i>Spinach</i> menjadi bayam</p>



© H

Politeknik

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

some even turning red. Ajar Uchu spoke, "Ahh! So, refreshing after a hot day! Thank you, Appu." Appu eagerly knelt down to listen to the story.

"Thousands of years ago," Ajar Uchu recounted, "Inca gods reigned over the vast mountains and forests that lay over South America. They sent four brothers to help the people who lived there. The Inca people grew maize, potato, avocado, tomato and many other fruits and vegetables." Ajar Uchu was one of the brothers sent by the gods to 'pepper up' the life of the people. His spirit inhabits the chilli plants which became one of the most loved of the fruits.

"Yes," the voice told Appu, "Chilli is actually a fruit, even though you may think of it as a vegetable. Although it is not sweet like other fruits, it produces seeds from which new chilli plants grow. That way the spirit of Ajar Uchu continues to live. Chilli

kacang polong dan juga berwarna merah, lalu Ajar Uchu berkata, "Wah! Segar sekali setelah melewati hari yang panas! Terima kasih Appu." dan Appu berjongkok untuk mendengarkan ceritanya.

Kemudian Ajar Uchu menceritakan, "Ribuan tahun yang lalu, Dewa-dewa Inca menguasai seluruh pegunungan dan hutan yang terbentang di Amerika Selatan. Mereka mengirim empat bersaudara untuk menolong penduduk yang tinggal di sana. Penduduk Inca menanam jagung, kentang, alpukat, tomat serta buah dan sayuran lainnya." Ajar Uchu merupakan salah satu dari empat bersaudara yang dikirim oleh Dewa-dewa untuk 'menambah rasa' kehidupan penduduk disana. Kemudian, rohnyapun menghuni tanaman cabai yang menjadi salah satu buah yang paling disukai.

"Ya," kata suara itu kepada Appu, "Cabai sebenarnya termasuk kedalam jenis buah-buahan, walaupun banyak yang berpikir itu sayuran. Meskipun tidak manis seperti buah lainnya, cabai dapat menghasilkan biji yang dapat menjadi benih

Tomato menjadi tomat
Chili menjadi cabai

Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.

Teknik Amplifikasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau Muda, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi pada bahasa sasaran sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

TEKNIK
NEGERI
JAKARTA



became very popular as a condiment to spice up the region's bland food of corn flour and potatoes. The kings demanded that Aztec and Inca people pay tribute with a supply of ripe and dried chillis."

cabai baru. Dengan cara itu, roh Ajar Uchu dapat terus hidup. Cabai menjadi populer sebagai bahan untuk menambah rasa makanan hambar seperti tepung jagung dan kentang. Raja-raja menuntut agar penduduk Aztec dan Inca membayar upeti berupa cabai segar dan cabai kering.

"What is a tribute?" Appu asked. "It's a kind of tax people pay to the king," Ajar Uchu explained.

"Upeti itu apa?" tanya Appu. "Sejenis pajak yang harus dibayar kepada raja," jelas Ajar Uchu.

Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Lampiran 5

Hasil analisis Teknik Penerjemahan Pada Cerita anak serial “The Dordles”

Keterangan Analisis

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Penerjemahan Harfiah (Kuning)	39
Partikularisasi (Hijau Teal)	7
Transposisi (Biru Truequoise)	5
Kalke (Pink)	3
Padanan Lazim (Abu Tua)	21
Reduksi (Kuning Tua)	3
Adaptasi (Merah Tua)	4
Amplifikasi (Hijau Muda)	38

BSU	BSA	
<p>The Dordles Find Fuel (Book 1)</p> <p>Author: C.G Salamander Illustrator: Andri C PRATHAM BOOKS Level 3</p>	<p>Para Dordle Menemukan Bahan Bakar (Buku 1)</p> <p>Penulis : C.G Salamander Ilustrator : Andri C PRATHAM BOOKS Level 3</p>	<p>Teknik Literal: Judul diterjemahkan secara literal dengan kesamaan struktur pada BSu dan BSA.</p>
<p>The Dordles were lost and needed lots and lots of fuel to get home.</p> <p>Their ship needed energy to lift off, and the Dordles needed fuel to generate energy.</p>	<p>Para Dordle sedang tersesat dan membutuhkan banyak bahan bakar untuk pulang ke rumah.</p> <p>Pesawat mereka membutuhkan energi untuk lepas landas, dan para Dordle membutuhkan bahan bakar untuk menghasilkan energi.</p>	<p>Teknik partikularisasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau Teal, teknik ini digunakan untuk menjelaskan kata lebih spesifik dan konkrit sebagai padanan dari kata BSu yang mempunyai makna umum. Kata ‘ship’ diterjemahkan menjadi ‘pesawat’ bukanlah ‘kapal’ karena konteks cerita ini lebih spesifik ke cerita luar angkasa dimana tokohnya menggunakan pesawat.</p>
<p>So, they made a list of all the fuels they could think of, and left in search of them.</p>	<p>Jadi mereka mendaftarkan semua jenis bahan bakar yang terlintas di pikiran mereka dan kemudian pergi mencarinya.</p>	<p>Teknik reduksi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning Tua, teknik ini digunakan untuk memadatkan pesan yang terdapat dalam BSu ke dalam BSA tanpa mengurangi makna. Kata “Made a list” jika diterjemahkan harfiah menjadi</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Dordle B, the leader of the group, burrowed into the ground in search of coal. But he was surprised to find almost all the coal used up. So he left with a piece of coal the size of his hand.</p>	<p>Dordle B yang merupakan sang pemimpin kelompok mulai menggali tanah untuk mencari batu bara. Namun, dia terkejut ketika menemukan hampir semua batu bara yang ada disekitar tempat itu telah habis, dan dia hanya mendapatkan sepotong batu bara yang seukuran tangannya.</p>	<p>‘membuat data’, tetapi dipersingkat menjadi “mendata”.</p>
<p>Dordle D, the smartest of the three, trekked to the densest forest. But she was shocked to see just one tree. Dordle D had to settle for a few dry branches.</p>	<p>Dordle D, yang paling pintar diantara ketiganya, pergi ke hutan yang lebat. Namun, dia juga sama terkejutnya ketika hanya menemukan satu pohon saja. Dordle D hanya mendapatkan beberapa ranting kering saja..</p>	<p>Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>Dordle E, the tiniest Dordle, sailed to the oil fields that never dried up.</p>	<p>Dordle E, si Dordle yang paling mungil, pergi menuju kilang minyak yang tidak pernah kering itu.</p>	<p>Teknik Kalke: Pada contoh di samping yang ditandai warna Pink, teknik Kalke digunakan penulis untuk menerjemahkan frasa ‘oil fields menjadi ‘kilang minyak’. Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan frasa bahasa sumber secara literal.</p>
<p>Dordle E was lucky to leave with a few drops of oil.</p>	<p>Dordle E cukup beruntung karena mendapat beberapa tetesan minyak dari kilang tersebut.</p>	<p>Teknik Amplifikasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi tempat dari sang tokoh mengambil minyak.</p>
<p>The Dordles gathered their fuel, and put it into their ship to burn and generate energy. The engines roared, the lights came alive, the ship lifted off. But sadly, they didn’t get very far.</p>	<p>Para Dordle mengumpulkan bahan bakar yang mereka temukan, dan memasukkannya ke pesawat untuk dibakar dan menghasilkan energi. Mesin pesawat mulai menderu, lampu-lampu kembali menyala, dan pesawat siap untuk lepas landas. Tetapi sayangnya,</p>	<p>Teknik partikularisasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau Teal, teknik ini digunakan untuk menjelaskan kata lebih spesifik da konkrit sebagai padanan dari kata Bsu yang mempunyai makna umum. Kata ‘ship’ diterjemahkan menjadi ‘pesawat’ bukanlah ‘kapal’ karena konteks cerita ini lebih spesifik ke cerita luar angkasa dimana tokohnya menggunakan pesawat.</p>

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>Disappointed, the Dordles did what Dordles do best. They ate till their tummies reached their chest.</p>	<p>mereka tidak bisa terbang jauh. Merasa kecewa, para Dordle pun mencari hiburan. They ate till their tummies reached their chest.</p>	<p>Teknik adaptasi: pada contoh disamping yang ditandai warna merah tua, Teknik ini digunakan untuk mengadaptasi makna dari teks sumber, karena jika kalimat “<i>They ate till their tummies reached their chest</i>” diterjemahkan secara literal seperti “mereka makan sampai isi perut mencapai dada” kurang berterima dalam bahasa sasaran. Dalam bahasa sasaran, jika seseorang makan sangat banyak biasanya cukup disebut ‘kekenyangan’.</p>
<p>BSU The Dordles Save Fuel (Book 2) Author: Salamander Illustrator: Andri C PRATHAM BOOKS Level 3</p>	<p>BSA Para Dordles Menghemat Bahan Bakar (Buku 2) Penulis: C.G Salamander Ilustrator: Andri C PRATHAM BOOKS Level 3</p>	<p>Teknik Literal: Judul diterjemahkan secara literal dengan kesamaan struktur pada BSu dan BSA.</p>
<p>The Dordles were lost and needed to get home. They had used up all the coal, wood and oil they had collected. Now they needed to find and use fuel smartly.</p>	<p>Para Dordle tersesat ketika ingin pulang ke rumah. Mereka telah menggunakan semua batu bara, kayu, dan minyak yang mereka kumpulkan. Saat ini, mereka harus mencari bahan bakar baru dan menggunakannya dengan cermat.</p>	<p>Teknik reduksi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning Tua, teknik ini digunakan untuk memadatkan pesan yang terdapat dalam BSu ke dalam BSA tanpa mengurangi makna. Kata “<i>Use Fuel</i>” jika diterjemahkan harfiah menjadi “menggunakan bahan bakar”, tetapi hanya dipersingkat menjadi “menggunakannya”.</p>
<p>They learned that coal came from animal bones and plants, kept under pressure for millions of years. But there was very little coal left on Earth. So they came up with a plan.</p>	<p>Mereka telah mempelajari bahwa batu bara merupakan bahan bakar yang berasal dari tulang-tulang binatang dan tumbuhan, yang terkubur di tanah selama jutaan tahun. Mereka harus membuat rencana baru karena batu bara yang tersisa di bumi tinggal sedikit.</p>	<p>Teknik Amplifikasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi pada bahasa sasaran.</p>

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© H

Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

<p>Dordle B, the oldest Dordle, left to get firewood. He only used fallen branches, and planted more trees when he was done.</p>	<p>Dordle B, si Dordle tertua, pergi mencari kayu bakar. Dia hanya mengambil ranting-ranting yang terjatuh. Dia menanam lebih banyak pohon setelah selesai mengumpulkan ranting.</p>	<p>Teknik Amplifikasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi pada bahasa sasaran.</p>
<p>Dordle D, brightest Dordle, turned off all the lights on the ship to save energy.</p>	<p>Untuk menghemat energi, Dordle D yang paling pintar pun mematikan semua lampu di pesawat.</p>	<p>Teknik Transposisi: pada contoh disamping yang ditandai warna biru Turquoise, terdapat perubahan struktur kalimat dengan pemindahan keterangan kalimat menjadi di depan. Hal ini dilakukan penulis agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan struktur kalimat di bahasa sasaran.</p>
<p>While Dordle E, the youngest Dordle, buried a bone he found, with the hope of it turning into coal.</p>	<p>Sementara itu, Dordle E yang paling muda itu pun mengubur tulang yang ditemukannya dengan harapan suatu saat nanti bisa berubah menjadi batu bara.</p>	<p>Teknik Amplifikasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi pada bahasa sasaran.</p>
<p>The Dordles looked for other ways to save fuel. They replaced things that were broken and things that used too much energy. They cycled and walked when they searched for fuel. They even found bio-waste and turned it into biofuel.</p>	<p>Para Dordles mencari cara lain untuk menghemat bahan bakar. Mereka membuang barang-barang yang rusak dan yang membutuhkan terlalu banyak energi. Mereka bersepeda dan berjalan ketika mencari bahan bakar. Mereka bahkan menemukan sampah organik dan mengubahnya menjadi bahan bakar hayati.</p>	<p>Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>The Dordles had collected more fuel than before. They were sure that they would be able to leave the planet this time. They started their engines, put on their</p>	<p>Para Dordles telah mengumpulkan lebih banyak bahan bakar dibandingkan sebelumnya. Mereka yakin bahwa kali ini mereka akan meninggalkan bumi.</p>	<p>Teknik partikularisasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau Teal, teknik ini digunakan untuk menjelaskan kata lebih spesifik da konkrit sebagai padanan dari kata Bsu yang mempunyai makna umum. Kata 'the planet diterjemahkan menjadi 'bumi'.</p>



seatbelts, and their ship zoomed into the sky.

This time, the Dordles got far, but not far enough.

Tired and hungry, the Dordles knew what to do next. They ate till their tummies touched their necks.

Mereka mulai menyalakan mesin, mengenakan sabuk pengaman, dan pesawat mulai lepas landas ke angkasa.

Kali ini, para Dordle bisa terbang lebih jauh, meskipun masih kurang untuk sampai ke rumah.

Merasa lelah dan lapar, para Dordle tahu apa yang harus dilakukan. Mereka pun makan sampai kekenyangan.

BSU

The Dordles Go Home (Book 3)

Author: C.G Salamander
Illustrator: Andri C
PRATHAM BOOKS
Level 3

The Dordles were lost and needed fuel to get home. They had tried coal, wood and oil as fuel but they were of little help. The Dordles needed to find a better fuel to take them home.

Fuel like coal took millions of years to form. There was very little coal left on Earth. So, the Dordles went looking for fuel that was there in plenty and would never run out.

BSA

Para Dordle Pulang Ke Rumah (Buku 3)

Penulis: C.G Salamander
Ilustrator: Andri C
PRATHAM BOOKS
Level 3

Para Dordles sedang tersesat dan membutuhkan bahan bakar untuk pulang ke rumah. Mereka telah mencoba menggunakan batu bara, kayu, dan minyak sebagai bahan bakar, tetapi itu semua masih belum cukup membantu. Para Dordle harus menemukan bahan bakar yang lebih baik untuk pulang ke rumah.

Bahan Bakar seperti batu bara membutuhkan jutaan tahun untuk terbentuk. Batu bara yang tersisa di Bumi hanya tinggal

Teknik Literal: Judul diterjemahkan secara literal dengan kesamaan struktur pada BSu dan BSA.

Teknik Padanan Lazim: Pada contoh disamping yang ditandai warna abu tua, teknik ini digunakan untuk menerjemahkan kata ataupun frasa yang sudah ada padanannya dalam kamus ataupun bahasa sasaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak

Polite

ri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



© Hak Cipta mi

Hak Cipta mi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Dordle B set sail for the seas looking for energy sources. Along the way, he found:</p>	<p>sedikit. Jadi, para Dordle mulai mencari bahan bakar yang masih banyak dan tidak akan pernah habis.</p>	
<p>Dordle B berlayar di lautan untuk mencari sumber energi. Sepanjang jalan, dia menemukan :</p> <p>Bendungan Sungai Air terjun Ombak</p>	<p>Teknik Padanan Lazim: Pada contoh disamping yang ditandai warna abu tua, teknik ini digunakan untuk menerjemahkan kata ataupun frasa yang sudah ada padanannya dalam kamus ataupun bahasa sasaran.</p>	
<p>Dordle D took to the skies and realised that she could harness the energy of the wind and use it to power their ship.</p>	<p>Dordle D terbang ke langit dan menyadari bahwa dia dapat memanfaatkan energi angin untuk menyalakan pesawat mereka.</p>	<p>Teknik adaptasi: Pada contoh disamping yang ditandai warna merah tua, teknik ini digunakan untuk kata “goodbye” yang biasa diterjemahkan menjadi sampai jumpa menjadi berpamitan.</p>
<p>Dordle E packed his bags and said goodbye to the others. He would travel to the Sun and steal its fire. Sadly he didn't make it all the way to the Sun, but did find a way to use its energy.</p>	<p>Dordle E mengemasi tasnya dan berpamitan kepada yang lain. Dia akan melakukan perjalanan ke Matahari dan mengambil apinya. Sayangnya, dia tidak dapat sampai ke matahari, tetapi ia menemukan cara untuk menggunakan energinya.</p>	
<p>The Dordles found all sorts of new sources of energy.</p> <p>Like geothermal energy, using the heat from under the earth.</p>	<p>Para Dordle menemukan segala macam bentuk sumber energi yang terbarukan.</p> <p>Seperti energi panas bumi dengan memanfaatkan panas dari perut bumi.</p>	<p>Teknik Kalke: Pada contoh di samping yang ditandai warna Pink, teknik Kalke digunakan penulis untuk menerjemahkan frasa ‘geothermal energy’ menjadi ‘energi panas bum’”. Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan frasa bahasa sumber secara literal.</p>
<p>And nuclear energy, which they got by splitting very small particles called atoms.</p>	<p>Selain itu, mereka juga menemukan energi nuklir, dimana mereka dapatkan dengan memecah partikel yang sangat kecil disebut juga atom.</p>	<p>Teknik Amplifikasi: Pada contoh di samping yang ditandai warna Hijau, teknik ini digunakan untuk menambahkan informasi pada bahasa sasaran.</p>



© H

They built devices that helped them better harness energy.

After months of trying, the Dordles finally had the energy they needed. They turned on their engines, fastened their seatbelts, lifted off, and zoomed away from Earth.

Mereka membuat mesin yang membantu mereka untuk memanfaatkan energi dengan lebih baik. Setelah berbulan-bulan mereka mencobanya, para Dordle akhirnya menemukan energi yang mereka butuhkan. Mereka menyalakan mesin, mengenakan sabuk pengaman, dan lepas landas meninggalkan Bumi.

Teknik Penerjemahan Harfiah:
Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.



Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6

Hasil Analisis Teknik Penerjemahan Pada Buku Cerita “Whoop, Goes The Pufferfish”

Hasil Analisis:

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Penerjemahan Harfiah (Kuning)	27
Kalke (Pink)	5
Padanan Lazim (Abu Tua)	9
Peminjaman (Violet)	3
Adaptasi (Merah Tua)	2
Amplifikasi (Hijau Muda)	5
Amplifikasi Linguistik (Hijau Tua)	3

BSU	BSA	
<p>Whoop, Goes the Pufferfish</p> <p>Author: Sejal Mehta Illustrator: Pia Meenakshi</p> <p>PRATHAM BOOKS LEVEL 3</p>	<p>Blup Blup Blup, Berenanglah Ikan Buntal</p> <p>Penulis: Sejal Mehta Illustrator: Pia Meenakshi</p> <p>PRATHAM BOOKS LEVEL 3</p>	<p>Teknik adaptasi: pada contoh disamping yang ditandai warna merah tua, istilah ‘Whoop’ yang merupakan suara percikan air dari suara ikan buntal yang menggebu-gebu diterjemahkan ke dalam BSA menjadi ‘Blup Blup Blup’. Penulis menggunakan teknik adaptasi untuk menerjemahkan anomatope di atas sesuai dengan istilah yang ada dalam BSA.</p>
<p>It’s a beautiful and sunny morning at a rocky shore in Mumbai. At low tide, all seems peaceful at a tide pool.</p>	<p>Pagi yang indah dan cerah di pantai berkarang, Mumbai. Saat air surut, semua tampak tenang di kolam air pasang.</p>	<p>Teknik Kalke: Pada contoh di samping yang ditandai warna Pink, teknik Kalke digunakan penulis untuk menerjemahkan frasa ‘rocky shore’ menjadi ‘energi pantai berkarang’”. Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan frasa bahasa sumber secara literal.</p>
<p>A pink Porcelain Crab is looking for food and an orange Starfish is moving s-l-o-w-l-y with its tube feet.</p>	<p>Terlihat Kepiting Porselen merah muda sedang mencari makanan dan Bintang Laut jingga yang sedang bergerak p-e-r-l-a-h-a-n dengan kaki tabungnya.</p>	<p>Peminjaman naturalisasi: pada contoh disamping yang ditandai warna violet, teknik ini digunakan untuk meminjam jenis nama kepiting.</p>
<p>But wait. Is it really peaceful? Oh no! A baby Pufferfish is stuck in the tide pool.</p>	<p>Namun, tunggu. Apakah hari itu benar-benar tenang? Oh tidak! Seekor bayi Ikan Buntal yang terjebak</p>	<p>Teknik amplifikasi linguistik: pada contoh disamping yang ditandai warna hijau tua, teknik ini digunakan untuk membahkan unsur linguistik dalam bahasa sasaran. Unsur linguistik pada</p>

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak

Neg

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>di dalam kolam air pasang.</p>	<p>contoh disamping adalah kata ganti kata “it” diterjemahkan menjadi “hari itu”. Hal ini dilakukan agar hasil terjemahan lebih mudah dipahami.</p>
<p>The Pufferfish swims to the left and bumps into a rock. It swims to the right and bumps into a rock. It swims here and there and everywhere, but there seems no way out.</p>	<p>Ikan Buntal itu berenang ke kiri dan menabrak batu. Ketika ia berenang ke kanan pun juga menabrak batu. Ia berenang ke sana kemari, tetapi tetap tidak ada jalan keluar dari kolam air pasang.</p>	<p>Teknik Padanan Lazim: Pada contoh disamping yang ditandai warna abu tua, teknik ini digunakan untuk menerjemahkan kata ataupun frasa yang sudah ada padanannya dalam kamus ataupun bahasa sasaran.</p>
<p>“HELP! I am stuck!” cries the Pufferfish. WHOOP! It puffs up to protect itself from danger. It swims around in circles.</p>	<p>“TOLONG! Aku terjebak!” teriak si Ikan Buntal. Blup Blup Blup! Bayi Ikan Buntal itu mengembung untuk melindungi dirinya dari bahaya. Kemudian dia berenang berputar-putar.</p>	<p>Adaptasi : pada data di samping yang ditanda warna merah tua, istilah ‘Whoop’ yang merupakan suara percikan air dari suara ika buntal yang mengembung dan dalam Bsa diterjemahkan menjadi ‘Blup Blup Blup’ sesuai dengan istilah untuk bunyi air yang dihasilkan ketika ikan buntal mengembung. Penulis menggunakan teknik adaptasi untuk menerjemahkan anomatope di atas sesuai dengan istilah yang ada dalam Bsa.</p>
<p>“Don’t panic, little fish,” says the Porcelain Crab. “The tide will come back in,” says the Starfish. But the Pufferfish is too frightened to listen. Round and round it goes.</p>	<p>“Jangan panik, ikan kecil.” kata Kepiting Porselen. “Gelombang air pasang akan datang kembali,” kata Bintang Laut. Namun, Ikan Buntal terlalu takut hingga tidak mendengar mereka. Kemudian dia berenang berputar-putar lagi untuk mencari jalan keluar.</p>	<p>Modulasi: pada data disamping yang ditandai warna biru tua, Teknik ini digunakan untuk mengganti kesan terhadap ikan buntal, karena dia bukan takut mendengar tetapi lebih sangat ketakutan sehingga tidak mendengar.</p>

<p>“WHO IS MAKING ALL THIS NOISE?” A majestic Octopus swims into the pool from under a rock. The Pufferfish stares in awe.</p>	<p>“SIAPA YANG MEMBUAT SEMUA KERIBUTAN INI?” Seekor Gurita yang agung berenang ke permukaan dari bawah batu. Ikan Buntal menatapnya dengan kagum.</p>	<p>Teknik Kalke: Pada contoh di samping yang ditandai warna <i>Pink</i>, teknik Kalke digunakan penulis untuk menerjemahkan frasa ‘A majestic Octopus’ menjadi ‘seekor gurita yang agung’. Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan frasa bahasa sumber secara literal.</p>
<p>“You feel trapped because the tide is low,” says the Octopus. “At high tide, the water will cover all these rocks. And you will be able to swim back home to the sea.”</p>	<p>“Kamu merasa terjebak karena air laut sedang surut saat ini,” kata Gurita. “Saat pasang nanti, air akan menutupi semua karang-karang ini dan kamu akan bisa berenang pulang ke laut.</p>	<p>Teknik Penerjemahan Harfiah: Pada contoh di samping yang ditandai warna Kuning, Teknik harfiah digunakan penulis untuk menerjemahkan kalimat dalam Bsu ke Bsa. Teks Bsu diterjemahkan sebagaimana adanya tanpa menabah atau mengurangi maknanya dalam Bsa. Struktur kalimatnya pun tidak dirubah.</p>
<p>The Pufferfish is relieved. It waits. In time, water flows under the Porcelain Crab’s rock. It flows over the Starfish. It flows into the tide pools. The water rises. The Pufferfish rises with it.</p>	<p>Ikan Buntal merasa lega. Dia pun menunggu air pasang. Ketika waktunya laut pasang, air yang berada di bawah Kepiting Porselen mulai mengalir. Kemudian, air laut mengalir lagi hingga menutupi Bintang Laut. Dalam waktu singkat, air laut memenuhi kolam pasang surut dan Ikan Buntal pun ikut terangkat bersama air pasang.</p>	<p>Teknik amplifikasi linguistik: pada contoh disamping yang ditandai warna hijau tua, teknik ini digunakan untuk menbahkan unsur linguistik dalam bahasa sasaran. Unsur linguistik pada contoh disamping adalah kata ganti kata “it” diterjemahkan menjadi “air laut”. Hal ini dilakukan agar hasil terjemahan lebih mudah dipahami.</p>
<p>Finally, the baby Pufferfish can swim over the rocks. It is overjoyed. “Thank you, everyone!” it calls out and swims away into the sea. “Goodbye, little one. Swim safe.”</p>	<p>Akhirnya, bayi Ikan Buntal dapat berenang melompati karang-karang itu. Dia pun sangat gembira. “Terima kasih, semua!” katanya dan kemudian berenang menjauh ke lautan. “Sampai Jumpa, ikan kecil. Hati-hati, ya!”</p>	<p>Teknik Padanan Lazim: Pada contoh disamping yang ditandai warna abu tua, teknik ini digunakan untuk menerjemahkan kata ataupun frasa yang sudah ada padanannya dalam kamus ataupun bahasa sasaran.</p>

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7

Hasil analisis teknik penerjemahan pada dokumen perjanjian Kerja Sama

Keterangan Analisis

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Penerjemahan Harfiah (Kuning)	69
Kalke (Pink)	64
Padanan Lazim (Abu Tua)	50
Peminjaman (Violet)	3
Deskripsi (Merah)	1
Reduksi (Kuning Tua)	2

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA
DAN
TENTANG
PENERJEMAHAN BUKU
CERITA ANAK BERTEMA
BUDAYA

COOPERATION AGREEMENT
BETWEEN
AGENCY FOR LANGUAGE
DEVELOPMENT AND
CULTIVATION
AND
CONCERNING
TRANSLATION OF
CULTURAL THEMED
CHILDREN'S STORYBOOK

NOMOR:
NOMOR:

NUMBER:
NUMBER:

Pada hari ini , tanggal , bulan , tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini.

On this day, date, month, two thousand and twenty two, the undersigned.

1. E. Aminuddin Aziz :
 Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan

1. E. aminuddin Aziz :
 The head of Agency for Development and Cultivation, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in this matter is acting for and on behalf of Agency for Development and Cultivation having its address at di

Teknik penerjemahan harfiah: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna kuning, Teknik penerjemahan harfiah merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh penulis dikarenakan dokumen

Hak Cipta :
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© H

Politeknik Ne

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

<p>Pembinaan Bahasa yang berkedudukan di Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.</p>	<p>Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, hereinafter referred to as FIRST PARTY.</p>	<p>yang diterjemahkan bersifat kaku, baku, dan terdapat banyak istilah yang memang lebih baik diterjemahkan secara harfiah untuk menjaga keaslian makna dokumen bahasa sumber. Teknik penerjemahan harfiah merupakan teknik penerjemahan yang mempertahankan makna leksikal dalam bahasa sumber, tetapi susunan kalimatnya disesuaikan dengan kadah kebahasaan bahasa sumber.</p>
<p>2. : , dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, yang berkedudukan di Jalan, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.</p>	<p>2..... , in this matter is acting for and on behalf of....., having its addresss in, hereinafter referred to as SECOND PARTY.</p>	<p>Teknik kalke: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna pink, Teknik kalke merupakan teknik kedua yang paling banyak digunakan setelah penerjemahan harfiah. Teknik kalke sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teknik penerjemahan harfiah karena sama-sama mempertahankan leksikal dalam bahasa sumber, tetapi teknik kalke ini berfungsi pada satuan</p>
<p>PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK, sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak Bertema Budaya, dengan ketentuan sebagai berikut:</p>	<p>THE FIRST PARTY and THE SECOND PARTY are collectively referred to as THE PARTIES, are agree to enter into Cooperation Agreement concerning Translation of Cultural Themed Children's Storybook, under the following terms:</p>	<p>Teknik kalke: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna pink, Teknik kalke merupakan teknik kedua yang paling banyak digunakan setelah penerjemahan harfiah. Teknik kalke sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teknik penerjemahan harfiah karena sama-sama mempertahankan leksikal dalam bahasa sumber, tetapi teknik kalke ini berfungsi pada satuan</p>
<p>MAKSUD DAN TUJUAN Pasal 1</p>	<p>OBJECTIVES AND PURPOSES ARTICLE 1</p>	<p>Teknik kalke: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna pink, Teknik kalke merupakan teknik kedua yang paling banyak digunakan setelah penerjemahan harfiah. Teknik kalke sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teknik penerjemahan harfiah karena sama-sama mempertahankan leksikal dalam bahasa sumber, tetapi teknik kalke ini berfungsi pada satuan</p>
<p>(1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi PARA PIHAK dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.</p>	<p>This Cooperation Agreement shall be intended as a reference to THE PARTIES in carrying out coordination and cooperation in accordance with their respective duties, functions, and authorities.</p>	<p>Teknik kalke: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna pink, Teknik kalke merupakan teknik kedua yang paling banyak digunakan setelah penerjemahan harfiah. Teknik kalke sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teknik penerjemahan harfiah karena sama-sama mempertahankan leksikal dalam bahasa sumber, tetapi teknik kalke ini berfungsi pada satuan</p>
<p>(2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan diplomasi bahasa dan untuk</p>	<p>The purposes of this Cooperation Agreement is a form of implementing language diplomacy and to support literacy through</p>	<p>Teknik kalke: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna pink, Teknik kalke merupakan teknik kedua yang paling banyak digunakan setelah penerjemahan harfiah. Teknik kalke sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teknik penerjemahan harfiah karena sama-sama mempertahankan leksikal dalam bahasa sumber, tetapi teknik kalke ini berfungsi pada satuan</p>



© HAK CIPTA

<p>mendukung literasi melalui penerjemahan buku cerita anak bertema budaya.</p>	<p>translation of cultural themed children's storybook.</p>	<p>linguistik yang lebih kecil seperti kata atau frasa</p>
<p>RUANG LINGKUP Pasal 2</p>	<p>SCOPE OF WORK ARTICLE 2</p>	
<p>Ruang lingkup kerja sama ini meliputi:</p> <p>a. PIHAK PERTAMA melaksanakan penerjemahan buku cerita anak bertema budaya yang disediakan oleh PIHAK KEDUA dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia; dan</p>	<p>This scope of work covers:</p> <p>THE FIRST PARTY shall perform translation of cultural themed children's storybook provided by THE SECOND PARTY from Arabic to Indonesian; and</p>	
<p>b. PIHAK KEDUA melaksanakan penerjemahan buku cerita anak bertema budaya yang disediakan oleh PIHAK PERTAMA dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.</p>	<p>THE SECOND PARTY shall perform translation of cultural themed children's storybook provided by THE SECOND PARTY from Indonesian to Arabic.</p>	
<p>PELAKSANAAN PASAL 3</p>	<p>PERFORMING ARTICLE 3</p>	
<p>Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Iwa Lukmana, Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, dan Ali Murtado, Pelaksana Fungsi Pensosbud KBRI Doha.</p>	<p>The Performance of this Cooperation Agreement is coordinated by Iwa Lukmana, the Head of the Center for Language Strengthening and Empowerment, and Ali Murtadi, is acting as Social Security Function of the Indonesian Embassy in Doha.</p>	<p>Teknik deskripsi: Pada contoh di samping yang ditandai warna merah, teknik ini digunakan penulis untuk menerjemahkan kata 'Pensosbud KBRI Doha' menjadi "Social Security Function of the Indonesian Embassy in Doha." awalnya pada Bahasa sumber istilah tersebut disingkat tetapi diubah oleh penulis dan diterjemahkan menjadi</p>

Hak Cipta
Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PASAL 4</p>	<p>OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES ARTICLE 4</p>	<p>kepanjangan dari istilah tersebut.</p>
<p>(1) PIHAK PERTAMA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a. menyediakan 2 (dua) buku cerita anak berbahasa Indonesia bertema budaya dengan judul berikut: 1) 2) yang akan diterjemahkan oleh PIHAK KEDUA;</p>	<p>THE FIRST PARTY shall have obligations and responsibilities as follows: to provide two (2) cultural themed children storybooks in Indonesian with the following title: 1) 2) and will be translated by THE SECOND PARTY;</p>	<p>Teknik Padanan Lazim juga sering digunakan oleh penulis dalam menerjemahkan istilah atau frasa tertentu dalam teks perjanjian dikarenakan beberapa istilah tersebut harus diterjemahkan sesuai padanannya dalam bahasa sasaran. seperti contoh di atas merupakan bagian-bagian yang umum ditemukan dalam kontrak perjanjian dan sudah padananannya.</p>
<p>b. menerjemahkan dua buku cerita anak yang disediakan oleh PIHAK KEDUA dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia;</p>	<p>to translate two children storybook provided by THE FIRST PARTY from Arabic to Indonesian;</p>	
<p>c. mencantumkan nama penerjemah di dalam buku yang diterjemahkan;</p>	<p>to attach name of the translator in the translated book;</p>	
<p>d. menyetujui bahwa PIHAK KEDUA dapat mencantumkan logo dan maskot dalam buku;</p>	<p>to approve that THE SECOND PARTY may attach logo and mascot in the book;</p>	
<p>e. menyetujui bahwa PIHAK KEDUA dapat mencantumkan lini kredit dalam buku hasil terjemahan yang berbunyi</p>	<p>to approve that THE SECOND PARTY may attach credit line in the translation book reads ".....", and</p>	



© Hak Cipta

a milik Politeknik

ri J

akarta

<p>.....”; dan</p>		
<p>f. mencetak dan mengirimkan masing-masing 10 (sepuluh) eksemplar buku hasil terjemahan kepada PIHAK KEDUA sebagai bentuk diplomasi bahasa.</p>	<p>to print and send the ten (10) copies of translation book respectively to THE SECOND PARTY as a form of language diplomacy.</p>	
<p>(2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:</p> <p>a. menyediakan dua buku cerita anak berbahasa Arab bertema budaya dengan judul berikut:</p> <p>1)</p> <p>.....</p> <p>2)</p> <p>.....</p> <p>yang akan diterjemahkan oleh PIHAK PERTAMA;</p>	<p>THE SECOND PARTY shall have obligations and responsibilities as follows:</p> <p>to provide two (2) cultural themed children storybook in Arabic with the following title:</p> <p>1)</p> <p>2)</p> <p>and will be translated by THE FIRST PARTY;</p>	
<p>b. menerjemahkan dua buku cerita anak yang disediakan oleh PIHAK PERTAMA dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab;</p>	<p>to translate two children storybook provided by THE FIRST PARTY from Indonesian to Arabic;</p>	<p>Teknik kalke: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna pink, Teknik kalke merupakan teknik kedua yang paling banyak digunakan setelah penerjemahan harfiah.</p>
<p>c. mencantumkan nama penerjemah di dalam buku yang diterjemahkan;</p>	<p>to attach name of the translator in the translated book;</p>	<p>Teknik kalke sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teknik penerjemahan</p>
<p>d. menyetujui bahwa PIHAK PERTAMA dapat mencantumkan logo dan maskot dalam buku;</p>	<p>to approve that THE FIRST PARTY may attach logo and mascot in the book;</p>	<p>harfiah karena sama-sama mempertahankan leksikal dalam bahasa sumber, tetapi teknik kalke ini berfungsi pada satuan</p>
<p>e. menyetujui bahwa PIHAK PERTAMA dapat mencantumkan lini</p>	<p>to approve that THE SECOND PARTY may attach credit line in</p>	<p>linguistik yang lebih kecil seperti kata atau frasa</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p> kredit dalam buku hasil terjemahan yang berbunyi “.....” “.....” dan</p>	<p>the translation book reads “.....”, and</p>	
<p>f. menyetujui bahwa buku hasil terjemahan PIHAK PERTAMA akan diunggah dan dipublikasikan di laman resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta laman penerjemahan daring dan akan didaftarkan di bawah lisensi CC-by-NC 4.0 yang kemudian dapat diedit, dihapus dan dimodifikasi serta dapat ditampilkan di media lain.</p>	<p>to approve that translation book by THE FIRST PARTY will be uploaded and publicated in official website of Agency for Language Development and Cultivation and website of online translation, and will be registered under the license CC-by-NC 4.0 which it may be edited, deleted, and modified and be displayed in other media.</p>	
<p>PEMBIAYAAN Pasal 5</p>	<p>FINANCING ARTICLE 5</p>	
<p>Seluruh biaya yang timbul sebagai akibat dari perjanjian ini diatur sebagai berikut.</p>	<p>All costs incurred as a result of this agreement shall be governed as follows.</p>	
<p>a. Biaya jasa penerjemah untuk penerjemahan cerita anak dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dibebankan kepada PIHAK PERTAMA.</p>	<p>The translator fees for translation chirdren storybook from Arabic to Indonesian shall be charged for THE FIRST PARTY.</p>	
<p>b. Biaya jasa penerjemah untuk penerjemahan cerita anak dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dibebankan kepada PIHAK KEDUA.</p>	<p>The translator fees for translation chirdren storybook from Indonesian to Arabic shall be charged for THE SECOND PARTY.</p>	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>c. Biaya pencetakan dan pengiriman masing-masing 10 (sepuluh) eksemplar hasil terjemahan 2 (dua) buku dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang disediakan oleh PIHAK KEDUA dibebankan kepada PIHAK PERTAMA.</p>	<p>The printing and shipping cost of ten (10) copies of each two (2) translated book from Arabic into Indonesia provided by THE SECOND PARTY shall be charged to the FIRST PARTY.</p>	
<p>d. Biaya lain yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada PARA PIHAK sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Other cost incurred as a result of the performance of this Cooperation Agreement shall be charged for THE PARTIES in accordance with the applicable of laws.</p>	
<p>PEMANTAUAN DAN EVALUASI Pasal 6</p>	<p>EXAMINATION AND EVALUATION ARTICLE 6</p>	
<p>Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh PARA PIHAK sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.</p>	<p>Examination and evaluation of the performance of this Cooperation Agreement is carried out collectively by THE PARTIES at least one (1) time in one year.</p>	
<p>KORESPONDENSI Pasal 7</p>	<p>CORRESPONDECE ARTICLE 7</p>	
<p>(1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada PARA PIHAK melalui alamat di bawah ini. PIHAK PERTAMA</p>	<p>All correspondence and notice required and needed in the Performance of this Cooperation Agreement shall be delivered to THE PARTIES by the following address. FIRST PARTY Head of Agency fo Language Development and Cultivation</p>	



© H

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Alamat : Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telepon : (021) 29099245
Posel : kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id

PIHAK KEDUA
.....
.....
.....
.....
Alamat :
Telepon :
Posel :

Adress : Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Phone : (021) 29099245
Email : kklp.penerjemahan@kemdikbud.go

SECOND PARTY

Adress :
Phone :
Email :

(2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

Any changes and/or amendments of the provision as referred to in article (1) by one of **THE PARTY** must be notified in writing to the other **PARTY**.

JANGKA WAKTU
Pasal 8

DURATION
ARTICLE 8

(1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri

This Cooperation Agreement shall be effective for one (1) year from the date signed by the **PARTIES** and may be extended or terminated in accordance with the agreement of the **PARTIES**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hal 10 | ipta :
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.</p>		
<p>(2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.</p>	<p>This Cooperation Agreement may be extended as needed under the agreement of the PARTIES, with prior coordination no later than three (3) months prior to the expiration of this Agreement.</p>	<p>Teknik reduksi: pada contoh disamping yang ditandai warna kuning tua, teknik ini digunakan untuk memadatkan kalimat pada BSA tanpa menghilangkan makna. Yang walnya dari “Perjanjian Kerja Sama” menjadi “<i>this agreement</i>”</p>
<p>(3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan PIHAK yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada PIHAK lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum rencana pengakhiran.</p>	<p>This Cooperation Agreement may be terminated prior to the duration as referred to in article (1) with the provisions of the PARTY intending to terminate the Cooperation Agreement must inform in writing to the other PARTY no later than three (3) months prior to the planned termination.</p>	<p>Teknik penerjemahan harfiah: pada contoh-contoh disamping yang ditandai warna kuning, Teknik penerjemahan harfiah merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh penulis dikarenakan dokumen yang diterjemahkan bersifat kaku, baku, dan terdapat banyak istilah yang memang lebih baik diterjemahkan secara harfiah untuk menjaga keaslian makna dokumen bahasa sumber. Teknik penerjemahan harfiah merupakan teknik penerjemahan yang</p>
<p>LAIN-LAIN Pasal 9</p>	<p>MISCELLANEOUS ARTICLE 9</p>	
<p>(1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi a. perubahan ketentuan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;</p>	<p>This Cooperation Agreement may be automatically terminated or annuled in the event of a. amendments of laws and regulations or government policies that shall not possible this Cooperation Agreement to take place; b. force meajure, among other things like fire, natural disaster, earthquake, mass</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>b. keadaan kahar (<i>force majeure</i>), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan, masal, kerusuhan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh PIHAK yang terkena.</p>	<p>strike, riot, war, pandemic, and so on as a result of nature and cannot be avoided by the affected PARTY.</p>	<p>mempertahankan makna leksikal dalam bahasa sumber, tetapi susunan kalimatnya disesuaikan dengan kadah kebahasaan bahasa sumber.</p>
<p>(2) PIHAK yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya.</p>	<p>The PARTY affected by the situation as referred to in paragraph (1) must inform the other PARTY.</p>	
<p>(3) Perjanjian ini dibuat dalam dua salinan dan PARA PIHAK akan memegang satu salinan yang sama-sama dianggap sebagai salinan asli.</p>	<p>This Agreement is made in two copies and the PARTIES shall have one copy which shall be considered as the original copy.</p>	
<p>(4) Perjanjian ini telah dinegosiasikan oleh PARA PIHAK dalam bahasa Inggris untuk kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Jika terdapat perbedaan makna antara dua versi bahasa tersebut, perjanjian dalam bahasa Inggris yang dianggap benar.</p>	<p>This Agreement has been negotiated by the PARTIES in English version for hereinafter shall be translated to Indonesian. If any differences in meaning between the two languages, the Agreement in English shall prevail.</p>	
<p>(5) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang</p>	<p>Any matters which are considered necessary and have not been governed herein will be governed separately in an addendum which is an integral part of this Cooperation Agreement.</p>	



Hak Cipta :

1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.

PENUTUP
Pasal 10

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

CLOSING
ARTICLE 10

This Cooperation Agreement is made in two (2) original copies, with duly stamped, each of which is written the same and has the same legal force, and each party shall have one (1) original copy.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA